



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *EQUIVALENT RATE DEPOSITO SYARIAH* (PENELITIAN PADA BRI SYARIAH)**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.sy)  
pada Program Sarjana Muamalat Ekonomi Perbankan Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :

**SAYID JAFAR**

**NIM. 59320124**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRACT

Analysis of Factors Influencing Equivalent Rate Deposit Sharia (Research In BRI Syariah), Sayid Jafar, NIM 59320124. With the trend of the majority of customers in Indonesia, rationalist, then the rate for the deposits sharia is the most important consideration in investing client funds. And the equivalent rate is the most commonly used measure in this regard. Equivalent Rate is for the results to be given to the depositors of Islamic banks were created in the form of equivalent percentages of interest. The purpose of this study was to determine the influence of the factors of the equivalent rate and determine the biggest factor of the factors that affect the equivalent rate Islamic deposits. Where the equivalent rate is influenced by Islamic deposits SBIS rights, inflation rates, interest rates conventional deposits, equivalent rate deposit Islamic banks competitor, overhead costs and return on assets (ROA).

The data used in this study is secondary data with documentation of data collection techniques with the observation period the first quarter of 2010 until the fourth quarter of 2012. Analysis of data using multiple linear regression,  $R^2$ , f test and t test were first tested earlier classical assumptions such as multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and test for normality.

F test analysis results show the benefits SBIS factors, inflation rates, interest rates on conventional deposits, equivalent rate deposit Islamic banks competitor, overhead costs and return on assets (ROA) are jointly significant effect on the Islamic equivalent term deposit rate 1 month ( $12.084 > 4.950$ ) and no significant effect jointly to the Islamic equivalent term deposit rate is 3 months ( $4.408 < 4.950$ ), 6 months ( $3.095 < 4.950$ ) and 12 months ( $1,638 < 4,950$ ). And by t test, only the conventional deposit rate factor ( $3.100 > 2.571$ ) and overhead costs ( $4.388 > 2.571$ ) which is partially significant effect on term deposits sharia 1 month. While the factors that most influence in affecting the rate is equivalent conventional deposit rates with a coefficient of 1.070. And Coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.935 or 93.5% equivalent rate of Islamic deposits are influenced by the factors used in this study. While the remaining 6.5% are influenced by factors beyond the factors used in this study.

**Keywords:** equivalent rate, factors and deposits.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAKSI

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Equivalent Rate* Deposito Syariah (Penelitian Pada Bank syariah), Sayid Jafar, NIM 59320124. Dengan kecenderungan mayoritas nasabah di Indonesia yang rasionalis, maka tingkat bagi hasil deposito syariah adalah hal yang paling penting menjadi pertimbangan nasabah dalam menginvestasikan dananya. Dan *equivalent rate* adalah yang paling sering dijadikan ukuran dalam hal ini. *Equivalent Rate* merupakan bagi hasil yang akan diberikan bank syariah kepada deposan yang dibuat dalam bentuk persentase padanan bunga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap *equivalent rate* dan mengetahui faktor terbesar dari faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi *equivalent rate* deposito syariah. Dimana *equivalent rate* deposito syariah dipengaruhi oleh imbalan SBIS, tingkat inflasi, suku bunga deposito konvensional, *equivalent rate* deposito bank syariah kompetitor, *overhead cost* dan *return on asset* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan periode pengamatan triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV tahun 2012. Analisis data menggunakan regresi linier berganda,  $R^2$ , uji f dan uji t yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

Hasil analisis uji f menunjukkan faktor imbalan SBIS, tingkat inflasi, suku bunga deposito konvensional, *equivalent rate* deposito bank syariah kompetitor, *overhead cost* dan *return on asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *equivalent rate* deposito syariah berjangka 1 bulan ( $12,084 > 4,950$ ) dan tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *equivalent rate* deposito syariah berjangka 3 bulan ( $4,408 < 4,950$ ), 6 bulan ( $3,095 < 4,950$ ) dan 12 bulan ( $1,638 < 4,950$ ). Dan berdasarkan uji t, hanya faktor suku bunga deposito konvensional ( $3,100 > 2,571$ ) dan *overhead cost* ( $4,388 > 2,571$ ) yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap deposito syariah berjangka 1 bulan. Sedangkan faktor yang paling besar pengaruhnya dalam mempengaruhi *equivalent rate* adalah suku bunga deposito konvensional dengan koefisiensi sebesar 1,070. Dan Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) 0,935 atau 93,5% *equivalent rate* deposito syariah dipengaruhi faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh faktor diluar faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *equivalent rate*, faktor dan deposito.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Equivalent Rate Deposito Syariah*” (Penelitian pada BRI Syariah), oleh Sayid Jafar NIM: 59320124. Telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Juni 2013. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Juni 2013

### Sidang Munaqasyah,

Ketua

Merangkap Anggota,



Dr. Aan Jaelani, M.Ag

NIP: 19750601 200501 1 008

Sekretaris

Merangkap Anggota,

Nursyamsudin, M.A

NIP: 19710816 200312 1 002

Anggota,

Penguji I,

Dr. Achmad Kholiq, M.Ag

NIP: 19670208 199303 1 003

Penguji II,

Eef Saefulloh, M.Ag

NIP: 19760312 200312 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sepanjang masa. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Maksum Muchtar, MA. Selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE. M.Si. selaku Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Ayus Ahmad Yusuf, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama, dan Bapak Alvien Septian Haerisma, S.El., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap para dosen dan staf Fakultas Syari'ah yang telah membantu proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Muctadi Refriyanto selaku manajer BRI Syariah cabang Siliwangi beserta seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku tercinta, teman-teman seperjuangan MEPI 1, 2, 3, dan 4, dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik moril maupun materil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, Juli 2013

Peneliti





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAKSI</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	12
C. Batasan masalah.....	12
D. Tujuan penelitian.....	13
E. Manfaat penelitian.....	13
F. Sistematika penulisan.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan teori .....	16
1. Deposito syariah .....	16
2. Nisbah.....	19
a. Pengertian Nisbah.....	19
b. Karakteristik nisbah.....	20
c. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil.....	22
d. Kriteria Penetapan nisbah bagi hasil .....	23
e. Penentuan nisbah bagi hasil.....	26
3. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) .....	29
4. Inflasi .....	30
5. Suku Bunga.....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Overhead cost .....	40
7. Return on asset (ROA) .....	41
B. Kajian Penelitian terdahulu .....	42
C. Kerangka Pemikiran .....	45
1. Pengaruh tingkat imbalan SBIS terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	45
2. Pengaruh inflasi terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah....	46
3. Pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka bank konvensional terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	46
4. Pengaruh <i>equivalent rate</i> deposito syariah bank syariah kompetitor terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	47
5. Pengaruh <i>overhead cost</i> terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	48
6. Pengaruh ROA terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah	48
D. Hipotesis penelitian.....	51

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan definisi operasional variabel .....	52
B. Jenis data dan sumber data .....	57
C. Populasi dan sampel .....	57
D. Teknik pengumpulan data .....	58
E. Analisis data .....	59
1. Uji asumsi klasik .....	59
a. Uji heteroskedastisitas .....	60
b. Uji multikolinearitas .....	60
c. Uji autokorelasi .....	61
d. Uji normalitas.....	61
2. Analisis Regresi berganda .....	62
3. Analisis Korelasi Ganda (R).....	63
4. Analisis determinasi ( $R^2$ ).....	64
5. Uji F.....	64
6. Uji T.....	65

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif objektif BRI syariah .....	67
1. Sejarah singkat BRI syariah .....	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	
2. Visi dan Misi BRI syariah .....	69
3. Deposito BRI syariah.....	69
B. Analisis data .....	72
1. Deposito syariah berjangka 1 bulan.....	72
a. Asumsi klasik .....	72
1) Uji multikolinearitas .....	72
2) Uji heteroskedastisitas .....	73
3) Uji autokorelasi.....	73
4) Uji normalitas .....	74
b. Regresi linier berganda.....	75
c. Analisis Korelasi Ganda (R).....	77
d. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	78
e. Uji F.....	78
f. Uji T.....	80
2. Deposito syariah berjangka 3 bulan.....	83
a. Asumsi klasik .....	83
1) Uji multikolinearitas .....	83
2) Uji heteroskedastisitas .....	84
3) Uji autokorelasi .....	85
4) Uji normalitas .....	86
b. Regresi linier berganda.....	87
c. Analisis Korelasi Ganda (R).....	89
d. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	89
e. Uji F.....	90
f. Uji T.....	92
3. Deposito syariah berjangka 6 bulan.....	95
a. Asumsi klasik .....	95
1) Uji multikolinearitas .....	95
2) Uji heteroskedastisitas .....	96
3) Uji autokorelasi.....	96
4) Uji normalitas .....	97
b. Regresi linier berganda.....	98
c. Analisis Korelasi Ganda (R).....	100
d. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	101



e. Uji F.....	101
f. Uji T.....	103
4. Deposito syariah berjangka 12 bulan.....	106
a. Asumsi klasik .....	106
1) Uji multikolinearitas .....	106
2) Uji heteroskedastisitas .....	107
3) Uji autokorelasi.....	107
4) Uji normalitas .....	108
b. Regresi linier berganda.....	109
c. Analisis Korelasi Ganda (R).....	111
d. Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	111
e. Uji F.....	112
f. Uji T.....	113
C. Pembahasan .....	116
1. Pengaruh tingkat imbalan SBIS terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	116
2. Pengaruh inflasi terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah....	118
3. Pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka bank konvensional terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	120
4. Pengaruh <i>equivalent rate</i> deposito syariah bank syariah kompetitor terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	121
5. Pengaruh <i>overhead cost</i> terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	123
6. Pengaruh ROA terhadap <i>equivalent rate</i> deposito syariah.....	124

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran .....	127
Daftar Pustaka.....	128

## Lampiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seperti yang diketahui sejak tahun 2006 hingga Mei 2012, berdasarkan data statistik perbankan Indonesia pertumbuhan aset bank umum syariah rata-rata telah mencapai 543,47%. Dari 21.151 miliar rupiah pada tahun 2006, menjadi 114.951 miliar rupiah pada bulan Mei 2012. Sedangkan dalam kurun waktu yang sama pertumbuhan aset unit usaha syariah rata-rata mencapai 585,04%. Dari 5.571 miliar rupiah pada tahun 2006 menjadi 32.593 miliar rupiah pada bulan Mei 2012<sup>1</sup>.

Hal di atas adalah sebuah pencapaian yang sangat menggembirakan bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Namun sehebat apapun pertumbuhan bank syariah, fungsi utama bank tetap sebagai lembaga intermediasi antara pihak surplus dana dan pihak defisit dana. Bank tidak bisa melakukan penyaluran pembiayaan, jika ia tidak memperoleh dana *funding* atau penghimpunan. Karena seperti yang diketahui sumber modal yang berasal dari DPK mencapai 87,4% dari total modal bank syariah<sup>2</sup>.

Dan salah satu produk penghimpunan bank syariah yang sangat besar perannya dan merupakan unsur terbesar serta termahal dari dana pihak ketiga (DPK) yakni produk deposito. Seperti yang dicatat Bank Indonesia bahwa deposito bank syariah pada tahun 2007 terdapat 14.807 miliar dan pada Juni 2012

<sup>1</sup> SEKI: Statistik Perbankan Indonesia, Juni, 2012

<sup>2</sup> SEKI: Statistik Perbankan Syariah, Juli, 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi 68.888 miliar atau mengalami pertumbuhan rata-rata 465,23% dengan komposisi pada bulan Juni tahun 2012 sebesar 57,8% dari total DPK bank syariah, jauh dari giro yang hanya 10,6% dan tabungan 31,6%<sup>3</sup>.

Bagi bank konvensional bunga merupakan hal penting untuk menarik para investor menginvestasikan modalnya pada suatu bank. Semakin tinggi tingkat bunganya semakin tertarik para investor melakukan investasi. Sedangkan pada bank syariah yang bekerja menggunakan sistem non bunga melalui transaksi dengan menggunakan sistem misalnya *profit and loss sharing* yaitu bagi hasil. Dimana keuntungan dan kerugian yang terjadi ditanggung oleh kedua belah pihak yaitu *mudharib* dan *shahib al-maal*, maka yang menjadi hal penting dalam sistem bank syariah ini adalah tingkat *nisbah*-nya<sup>4</sup>, yang sifatnya sama seperti bunga dalam sistem bank konvensional.

Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan dan menginvestasikan dananya pada bank tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat bagi hasil akan semakin menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut<sup>5</sup>.

Seperti yang disampaikan deputi Bank Indonesia bagian perbankan syariah Siti Chalimah Fadrijah dalam Gatra edisi khusus 24 Oktober 2007, Selama ini nasabah bank syariah ada dua macam yaitu nasabah rasional dan nasabah emosional atau loyalis. Nasabah rasional adalah yang bisa membaca peluang bisnis, apabila dalam keadaan menguntungkan akan menggunakan jasa perbankan syariah dan apabila keadaan tidak menguntungkan lebih memilih bank konvensional yang memberikan tingkat bunga yang pasti. Sedangkan nasabah emosional atau loyalis adalah nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan tuntutan agama khususnya syariat Islam yang

<sup>3</sup> Statistik perbankan Indonesia, Juli 2012

<sup>4</sup> Muslimin H Kara, *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2005), hal. 10.

<sup>5</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 574.



mengharamkan bunga bank<sup>6</sup>. Dan nasabah rasional agaknya masih mendominasi dalam struktur nasabah perbankan di Indonesia.

Berdasarkan fatwa DSN–MUI No.03/DSN-MUI/IV/2000, yang disahkan tanggal 1 April 2000 menyatakan bahwa produk deposito dalam bank syariah adalah dengan menggunakan akad *mudharabah*. Dan hal yang sangat penting dalam akad *mudharabah* dan sekaligus daya tarik bagi nasabah adalah *nisbah* bagi hasil.

*Nisbah* adalah kesepakatan antara *shohibul maal* dengan *mudharib* tentang jumlah persentase hak masing-masing dari hasil yang diperoleh dari usaha, misalnya 40:60 berarti *shohibul maal* berhak mendapatkan 40% dari hasil yang diperoleh, sedangkan *mudharib* mendapatkan 60% dari hasil yang diperoleh. Pesentase itu bebas tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak, tapi tidak boleh 100:0.

Meski tidak bisa ditentukan didepan, namun *nisbah* akhir-akhir ini sering dibuat dalam *equivalent rate*, persentase berdasarkan jumlah uang yang disalurkan, seperti persentase dalam bunga bank konvensional. *Equivalent rate* juga biasa dibuat di awal bulan, hal tersebut dilakukan sebagai gambaran atau proyeksi bagi hasil, demikian ini untuk memudahkan investor atau nasabah dalam melakukan pertimbangan keputusan investasi di bank syariah atau tidak. Oleh karena itu *equivalent rate* menjadi hal yang sangat penting bagi keputusan investasi nasabah.

**Tabel 1.1**  
***Equivalent Rate* Deposito BRI Syariah**  
**Periode Triwulan I Tahun 2010 - Triwulan IV Tahun 2012**  
**(dalam persen)**

Waktu	2010				2011				2012			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1 Bln	7,84	7,86	8,12	7,96	7,74	7,72	7,70	8,19	6,66	6,91	6,83	6,83
3 Bln	7,96	7,80	8,06	8,00	7,80	8,01	7,80	8,27	7,04	7,28	7,09	7,04
6 Bln	8,12	7,59	7,78	7,78	7,75	7,77	7,92	8,20	7,49	7,44	7,21	7,12
12 Bln	7,77	7,49	7,80	7,48	7,52	7,67	7,59	8,17	7,95	7,75	7,69	7,45

<sup>6</sup> Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), Hal. 1.



Sumber: WEB resmi BRI Syariah.

Jika kita perhatikan Tabel 1.1 di atas, *nisbah* atau *equivalent rate* ternyata tidak tetap, tapi mengalami fluktuasi dan perubahan setiap waktunya. Angka 51,18:48,82 atau 6,83% *equivalent rate* misalnya, bukan angka yang secara tiba-tiba muncul tanpa argumentasi logis. Tapi yang sesungguhnya terjadi yakni nilai *nisbah* muncul berdasarkan alasan logis dan terdapat faktor-faktor logis yang mempengaruhinya.

Berdasarkan saran dari *Tim Asset and Liabilities Committee* (ALCO), kriteria penetapan bagi hasil atau margin keuntungan, diantaranya adalah *Direct Competitors Market Rate* (DCMR) yakni *nisbah* yang ditawarkan bank syariah lainnya, *Indirect Competitors Market Rate* (ICMR) yang dalam hal ini adalah Suku bunga deposito bank konvensional, *overhead cost*<sup>7</sup> dan target keuntungan bank<sup>8</sup>.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Bank Mandiri**  
**Periode Triwulan I Tahun 2010 - Triwulan IV Tahun 2012**  
**(dalam persen)**

Waktu	2010				2011				2012			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1 Bln	5,55	5,38	5,38	5,38	6,11	5,53	5,38	5,30	4,96	4,38	4,38	4,38
3 Bln	5,67	5,50	5,50	5,50	6,08	5,50	5,50	5,42	5,08	4,50	4,50	4,50
6 Bln	6,08	6,00	6,00	6,00	6,25	6,00	6,00	5,92	5,58	5,00	5,00	5,00
12 Bln	6,33	6,25	6,25	6,25	6,38	6,25	6,25	6,12	5,79	5,13	5,13	5,13

Sumber: Kontan.co.id (diolah)

Suku bunga deposito konvensional menjadi salah satu fakto yang dapat mempengaruhi dalam penetapan *nisbah* deposito syariah karena bank syariah misalnya Bank Rakyat Indonesia Syariah harus bersaing dengan Bank konvensional misalnya Bank Mandiri (*indirect competitors market rate*) untuk mendapatkan dana dari masyarakat, dan diantaranya adalah dengan persaingan harga penawaran (*nisbah* atau suku bunga) untuk menarik hati para deposan. Begitu pula halnya *equivalent rate* deposito Syariah di Bank

<sup>7</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 280-281.

<sup>8</sup> www.BI.go.id





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Syariah Mandiri (*direct competitors market rate*) misalnya akan dapat mempengaruhi *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah untuk mendapatkan dana dari masyarakat. Oleh karena itu *equivalent rate* yang ditawarkan harus kompetitif.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Mandiri pada triwulan II tahun 2011, tingkat suku bunga deposito turun ke 5,53% atau turun sekitar 12,76% dari triwulan sebelumnya. Dan *Equivalent Rate* juga mengalami penurunan menjadi 7,72% dari sebelumnya 7,74%

**Tabel 1.3**  
***Equivalen Rate* Deposito Bank Syariah Mandiri**  
**Periode Triwulan I Tahun 2010 - Triwulan IV Tahun 2012**  
**(dalam persen)**

Waktu	2010				2011				2012			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1 Bln	6,07	5,91	5,96	5,87	5,56	5,42	5,41	4,82	5,09	5,71	4,78	4,65
3 Bln	6,14	6,19	6,25	6,07	5,77	5,57	5,74	4,91	5,14	5,77	5,25	4,76
6 Bln	6,22	6,50	6,54	6,31	6,16	5,67	5,80	5,04	5,24	5,87	5,56	5,18
12 Bln	6,40	6,54	6,59	6,46	6,13	5,69	5,76	5,19	5,25	5,88	5,96	5,69

Sumber: WEB resmi BSM

Berdasarkan laporan triwulan kedua per juni 2011 Bank Syariah Mandiri (BSM) *equivalent rate* deposito 1 bulan adalah 5,42% atau mengalami penurunan sebesar 2,52% dari triwulan sebelumnya. Pada waktu yang sama deposito 1 bulan Bank Mandiri pun mengalami penurunan suku bunga menjadi 5,53% atau turun sekitar 9,49% dari triwulan sebelumnya. Dan ini pun berlaku juga pada BRI Syariah turun dari 7,72% dari sebelumnya 7,74%. Oleh karena itu bagi Bank yang tidak ingin kehilangan dana masyarakat dan untuk dapat menarik hati para investor atau deposan, ia harus bisa menawarkan tingkat bagi hasil yang kompetitif.

Biaya *overhead* adalah biaya-biaya yang dikeluarkan diluar biaya dana (*cost of fund*). Biaya *overhead* ini sensitif terhadap simpanan masyarakat. Biaya *overhead* ini dapat berupa biaya-biaya atau pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas pembiayaan (disebut biaya *overhead* untuk aktivitas *financing*). Sedangkan biaya yang berhubungan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan penumpulan dana disebut biaya *overhead* untuk aktivitas *funding*<sup>9</sup>. Biaya-biaya tersebut antara lain adalah biaya tenaga kerja, pengeluaran untuk pemberian hadiah, biaya administrasi dan lain-lain. Sedangkan *earning assets* atau total aktiva produktif diantaranya adalah Sertifikat Bank Indonesia, penempatan lainnya di BI, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, obligasi, pembiayaan yang diberikan, penyertaan, dan lain-lain<sup>10</sup>. Dalam bank konvensional semakin tinggi *overhead cost* maka suku bunga kredit akan semakin tinggi, demikian juga dalam bank syariah, *overhead cost* yang tinggi akan menaikkan pula margin keuntungan bank dalam produk pembiayaan. Dan dalam produk deposito syariah (produk *funding*) yang digunakan adalah akad mudharabah dengan sistem *revenue sharing* sehingga kenaikan *overhead cost* justru akan menaikkan pula bagi hasil (*equivalent rate*) untuk nasabah.

Selanjutnya yang juga mempengaruhi penentuan *equivalent rate* adalah laba yang dikehendaki oleh pihak bank. Karena bagaimanapun pihak bank adalah sebuah perusahaan yang tetap berorientasi pada untung. Sehingga nanti *equivalent rate* yang ditetapkan oleh bank sudah mempertimbangkan juga *margin* keuntungan wajar yang dikehendaki pihak bank. Sementara itu, besarnya pendapatan yang wajar antara lain mengacu kepada indikator-indikator keuangan bank syariah yang bersangkutan seperti ROA (*Return On Assets*)<sup>11</sup>. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Namun selain *direct competitors market rate and indirect competitors market rate* yang disebutkan di atas, terdapat juga faktor eksternal lain yang mempengaruhi dalam

<sup>9</sup> Soetanto Hadinoto, *Bank Strategy of Funding and Liability/Treasury Management*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal.291.

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 821.

<sup>11</sup> www.BI.go.id



penetapan *nisbah*, diantaranya adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tingkat inflasi.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia<sup>12</sup>. Mekanisme Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang dilakukan oleh Bank Indonesia yaitu dengan menyerap likuiditas ketika terjadi kelebihan uang yang ada di masyarakat dan perbankan. Dalam hal ini, bank sentral akan menyerap kelebihan uang tersebut dengan cara menjual SBIS. Perbankan di Indonesia akan membeli obligasi SBIS tersebut, dimana bank sentral akan menawarkan imbalan SBIS yang tinggi. Sehingga dana pembiayaan yang berada di perbankan syariah berkurang.

SBIS pada prinsipnya adalah surat berharga atas tunjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan dapat diperjualbelikan. Semakin tinggi tingkat imbalan SBIS maka pendapatan bank syariah pun akan semakin tinggi pula, hal ini jelas akan berpengaruh naiknya *equivalent rate* pula. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara tingkat imbalan SBIS dengan *equivalent rate* deposito syariah.

Sedangkan inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian<sup>13</sup>. Inflasi terjadi salah satunya adalah karena terlalu banyaknya uang yang beredar di masyarakat. Tingginya tingkat inflasi akan menyebabkan banyak terjadi kredit macet, karena alokasi dana yang semestinya untuk membayar, justru digunakan untuk memenuhi kebutuhan, karena harga kebutuhan naik, sehingga dana alokasi yang diperuntukannya kurang. Oleh karena itu tingginya inflasi akan dapat menurunkan pendapatan bank syariah, sehingga *equivalent rate* pun menurun, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan data empiris pada bulan Januari 2011 rata-rata suku bunga deposito konvensional adalah 7% dan mengalami sedikit kenaikan menjadi 7,01% pada bulan

<sup>12</sup> *ibid*

<sup>13</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, Cet. Ke-19), hal. 14.





Pebruari, sedangkan rata-rata *equivalent rate* deposito syariah mengalami penurunan dari 6,6% pada bulan Januari menjadi 6,2% pada Pebruari. Hal ini bersimpangan dengan teori, kenyataan ini seolah menyatakan bahwa suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh negatif terhadap *equivalent rate nisbah* deposito bank syariah.

Begitu juga pada triwulan keempat 2011 ER deposito 1 bulan BSM menurun menjadi 4,81% dari sebelumnya 5,41%. Sedangkan pada waktu dan jenis deposito yang sama ER BRI Syariah naik menjadi 8,19% dari sebelumnya 7,70%. Fakta ini seolah mengatakan bahwa tidak ada pengaruhnya kompetisi pasar dan kalau pun terdapat pengaruh seolah-olah mengatakan bahwa *direct competitors market rate* itu berpengaruh negatif terhadap penentuan *equivalent rate*.

Pada bulan triwulan kesatu 2012 *equivalent rate* BRI Syariah mengalami penurunan menjadi 6,66% dari sebelumnya 8,19% sedangkan rata-rata Inflasi pada triwulan keempat tahun 2012 turun menjadi 3,73% dari rata-rata triwulan sebelumnya 4,12%. Hal ini seolah-olah bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *equivalent rate*. Padahal secara teori inflasi seharusnya berpengaruh negatif terhadap *equivalent rate*.

Beberapa penelitian yang terdahulu seperti penelitian oleh Dadang Romansyah dalam penelitiannya yang mengambil judul *Penentuan Rate Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank syariah di Indonesia*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah SBI (Sertifikat Bank Indonesia), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *rate* bagi hasil deposito *mudharabah*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa SBI berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Syariah<sup>14</sup>.

<sup>14</sup> Dadang Romansyah, *Penentuan Rate bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia*, 30 Juli 2009, disampaikan: MES Goes to campus Seminar on Islamic Banking Research, Aula Universitas Paramadina.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Mochamad Ridlo Darajat dengan judul *Mempelajari Rasionalitas Penetapan Nisbah Bagi Hasil Produk Pembiayaan Mudharabah* (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Bogor). Salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa tingkat suku bunga perbankan konvensional menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam penetapan *nisbah* bagi hasil<sup>15</sup>.

Hal yang hampir sama dinyatakan oleh Ekaning Setyarini dan Budi Hermana dalam penelitiannya yang mengambil judul *Perbandingan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Suku Bunga Deposito Bank Konvensional*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *equivalent rate* menunjukkan korelasi yang kuat, positif, dan signifikan dengan tingkat suku bunga deposito konvensional. Nilai korelasi tertinggi antara *equivalent rate* dengan tingkat suku bunga tercatat untuk jangka waktu 6 bulan, sedangkan yang terendah adalah untuk jangka waktu 3 bulan<sup>16</sup>.

Adi Nugroho dalam penelitiannya yang mengambil judul *Margin Pembiayaan Murabahah* (Studi Kasus di BMI). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah margin pembiayaan *murabahah* dipengaruhi secara signifikan oleh overhead. Dengan asumsi baik penentuan tingkat margin maupun *nisbah* merupakan tingkat harga yang ditawarkan pihak bank, maka *overhead cost* pun sangat berpotensi untuk mempengaruhi tingkat *nisbah* secara signifikan.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh penelitian Amad Chumsuni dalam penelitiannya yang mengambil judul *Faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah*. Kesimpulannya, *overhead cost*, suku bunga konsumtif bank konvensional dan target profit mempengaruhi secara signifikan.

<sup>15</sup> Mochamad Ridlo Darajat, *Mempelajari Rasionalitas Penetapan Nisbah Bagi Hasil Produk Pembiayaan Mudharabah* (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Bogor, (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2007).

<sup>16</sup> Ekaning Setyarini dan Budi Hermana, *Perbandingan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Suku Bunga Deposito Bank Konvensional*, Pada Januari 2002-Oktober 2004, 23-24 Agustus 2005, pada seminar nasional PESAT, Auditorium Universitas Gunadarma.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari fenomena gap di atas didukung dengan penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini menjadi menarik dan diperlukan usaha penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh tingkat imbalan SBIS, tingkat inflasi, suku bunga deposito Bank konvensional dan *Equivalent rate* di Bank umum syariah lain terhadap *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *EQUIVALENT RATE* DEPOSITO SYARIAH (Studi pada BRI Syariah periode Januari 2010 - Desember 2012)”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat disimpulkan terjadinya gap antara teori yang selama ini dianggap benar dan selalu diterapkan pada industri perbankan dengan kondisi empiris perbankan yang ada. Dan dengan mengambil Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri sebagai *direct and indirect competitors market rate* dan berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *equivalent rate* terhadap *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah?
2. Faktor apakah yang paling besar pengaruhnya terhadap *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah?



### C. Batasan masalah

Dikarenakan Pertimbangan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis membatasi lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Sumber dana deposito yang diteliti adalah sumber dana deposito non bank.
2. Nasabah prima tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Periode data Januari 2010 sampai Desember 2012.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *equivalent rate* terhadap *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap terhadap *equivalent rate* deposito syariah di BRI Syariah.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank syariah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rekomendasi atau pertimbangan bank mengenai *equivalent rate* pada produk deposito syariah.

2. Bagi Masyarakat (Nasabah)

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi serta negosiasi bagi hasil yang diharapkan dalam transaksi deposito syariah.



### 3. Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *equivalent rate* khususnya pada perusahaan perbankan syariah.

### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan penulis.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam 5 (lima) bab. Masing–masing bab terdiri atas materi – materi sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori seperti (deposito syariah, nisbah, SBIS, suku bunga, tingkat inflasi, overhead cost dan ROA) dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran dari temuan-temuan yang didapat dalam penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap perbankan syariah di Indonesia, deposan dan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Waluyo Nur. 2007. *Sistem Pembiayaan Leasing di Perbankan Syariah*. La Riba: Jurnal Ekonomi Islam Vol. I, No. 2, Desember.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Darajat, Mochamad Ridlo *Mempelajari Rasionalitas Penetapan Nisbah Bagi Hasil Produk Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Bogor, (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2007).*
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hadinoto, Soetanto. 2008. *Bank Strategy of Funding and Liability/Treasury Management*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kara, Muslimin H. 2005. *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam: analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lukman, Dendawijaya. 2003. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi VIII. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Buku 2. Yogyakarta : BPFE.
- Pasaribu, Chairuman dan Suhrawardi K. Lubis. 1996. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PBI NO : 10/ 11 /PBI/2008 Tentang *Sertifikat Bank Indonesia Syariah*.
- Romanyah, Dadang. *Penentuan Rate bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Syari`ah di Indonesia*, 30 Juli 2009, disampaikan: MES Goes to campus Seminar on Islamic Banking Research, Aula Universitas Paramadina.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2002. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- SEKI: Statistik Perbankan Indonesia, Juni, 2012
- SEKI: Statistik Perbankan Syari`ah, Juli, 2012.
- Setyarini, Ekaning dan Budi Hermana, *Perbandingan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Suku Bunga Deposito Bank Konvensional*, Pada Januari 2002- Oktober 2004, 23-24 Agustus 2005, pada seminar nasional PESAT, Auditorium Universitas Gunadarma.
- Sudrajat, S.W.M. 1988. *Mengenal Ekonometrika Pemula*. Bandung: CV. Armco.
- Sugoyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi*. Cet. Ke-19. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumodiningrat. 2001. *Metode Statistika*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sumitro, Warkum. 2002. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMI dan Takaful Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- .Sunariyah. 2004. *Pengetahuan Pasar Modal*. edisi IV. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Wijarno. 1995. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Winardi. 1995. *Teori Struktur Modal*. Jurnal Manajemen.

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.

[www.skalanews.com](http://www.skalanews.com)

[www.BI.go.id](http://www.BI.go.id)

[www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.